

INTISARI

Hidung memiliki fungsi yaitu pembersihan udara inspirasi melalui proses filtrasi dan deposisi. Filtrasi dilakukan oleh vestibulum (*vibrissae*), deposisi menjadikan debu yang mengendap di permukaan mukosa hidung selanjutnya dievakuasi ke faring oleh mekanisme transport mukosilier, kemudian tertelan. Bila endapan debu ini berlebihan dan berlangsung lama dan terus menerus mengakibatkan gangguan pada fungsi TMSH. Salah satu cara mengetahui TMSH hidung dengan cara uji sakarin. Tujuan penelitian ini agar mengetahui hubungan paparan debu kayu dengan fungsi TMSH.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan desain *cross sectional*. Sampel adalah tenaga kerja di CV. Manggala jati Klaten bagian administrasi sebanyak 20 orang dan bagian Operator sebanyak 30 orang. Fungsi TMSH diukur dengan uji sakarin. Analisa statistik menggunakan uji *chi square*.

Hasil penelitian mendapatkan fungsi TMSH lambat pada 18 orang (60,0%) bagian lokasi operator dan 1 orang (5,0%) bagian lokasi administrasi. Fungsi TMSH normal pada 12 orang (40,0%) pada lokasi operator dan 19 orang (95,0%) bagian lokasi administrasi. Hasil uji *chi square* menunjukkan ada hubungan antara paparan debu kayu dengan fungsi TMSH ($p < 0,001$).

Kesimpulan dari penelitian paparan debu kayu memperlambat fungsi TMSH

Kata Kunci : Paparan debu kayu, transport mukosilier hidung (TMSH), waktu TMSH, uji sakarin, pekerja CV. Manggala Jati Klaten bagian administrasi dan operator.